

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha manusia dan masyarakat untuk menjawab tantangan hidup manusia. Pemerintah terus berupaya memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pranata kehidupan sosial yang berwibawa. Pendidikan mampu melahirkan masyarakat terpelajar dan berakhlak mulia yang menjadi pilar utama dalam pembangunan masyarakat sejahtera. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Nurkolis, bahwa: “kepala sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang.”¹ Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah telah berhasil apabila mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seorang yang mampu membawa pendidikan ke arah tujuan yang diinginkan sesuai dengan

¹Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi* (Jakarta: Grasindo, 2003), 119.

tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif bagi perubahan datang dari orang-orang yang ingin tumbuh dan berfungsi.²

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan, disarankan perlunya memberdayakan masyarakat sekitar. Ada hubungan saling memberi dan menerima antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitarnya. Lembaga pendidikan merealisasi apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat tentang pengembangan putra-putri mereka.³ Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting yaitu dalam dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia.

Kepala Sekolah merupakan personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Kepala Sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis, akan tetapi juga segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah serta hubungan masyarakat sekitar merupakan tanggung jawab kepala sekolah.⁴

Salah satu tanggung jawab utama kepala sekolah adalah mengelola program hubungan sekolah-masyarakat dengan konstituennya secara efektif. Kepala Sekolah harus memiliki dan mengkomunikasikan konsep yang jelas tentang apa yang menjadi program hubungan sekolah-masyarakat serta siapa yang terlibat di dalamnya. Semua itu dimaksudkan agar masyarakat dapat

²Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 39.

³E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 163.

⁴Daryanto, *Administrasi Pendidikan*(Jakarta: RinekaCipta, 2005), 80.

lebih memperhatikan dan mengekspresikan ide-ide mereka bagi pelaksanaan dan pengembangan program berikut cara yang ditempuh untuk mencapainya.⁵

Partisipasi masyarakat mengacu kepada adanya keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi dapat berupa gagasan, kritik yang membangun, dukungan serta pelaksanaan pendidikan.⁶ Esensi dari hubungan sekolah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial.⁷

Undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 56 ayat 1 menyatakan bahwa “masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.”⁸ Pentingnya hubungan sekolah dan masyarakat dapat pula dikaitkan dengan semakin banyaknya isu yang berupa kritik-kritik dari masyarakat tentang tidak sesuainya produk sekolah dengan kebutuhan pembangunan, bahwa lulusan sekolah merupakan produk yang tidak siap pakai.⁹

Hubungan sekolah dan masyarakat sangat besar manfaatnya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Selanjutnya bagi masyarakat hubungan tersebut dapat mengetahui berbagai hal mengenai sekolah dan inovasi-inovasi

⁵<http://www.sekolahdasar.net/2010/05/peningkatan-partisipasi-masyarakat.html>, diakses tanggal 7 November 2012

⁶Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*., 170.

⁷Rohiat, *Manajemen*., 67.

⁸Undang-Undang SISDIKNAS. (Bandung: Fokus Media, 2010), 29.

⁹M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 189.

yang dihasilkan, menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan, melalui tekanan, dan tuntutan terhadap sekolah.¹⁰ Untuk itu, sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien.

Penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 7 Kediri, karena penulis mengetahui tentang upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat, karena masyarakat juga berperan dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas sekolah tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu: Koordinasi dengan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada masyarakat atau wali murid, serta Kepala sekolah membentuk PAGOS (Paguyuban Orang Tua Siswa) sehingga lebih mudah dalam berkomunikasi mensosialisasikan program sekolah.

Dengan adanya upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut, ternyata memberikan respon yang positif terhadap masyarakat atau wali murid terhadap perkembangan anak didiknya, terbukti dengan adanya partisipasi yang turut membatu secara swadaya kebutuhan fasilitas sarana prasana pembelajaran berupa LCD Proyektor serta pembangunan masjid di sekolah dalam menunjang kegiatan peribadatan siswa di sekolah.

Partisipasi masyarakat di SMPN 7 Kediri merupakan bentuk perhatian dan kepedulian yang tinggi dari orang tua terhadap kemajuan pendidikan putra-putrinya, orang tua merasa bahwa terciptanya suatu pembangunan pendidikan yang berkualitas tidak hanya tugas pemerintah dan sekolah, tetapi

¹⁰Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.*, 164.

masyarakat juga harus berperan aktif dalam mensukseskan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kuatnya motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan serta kesadaran siswa untuk menuntut ilmu sangat tinggi.

Hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 7 Kediri, terdapat keunikan yang kami temukan, bahwa motivasi dan kesadaran yang tinggi masyarakat dilatarbelakangi orang tua siswa yang sebagian besar petani dan buruh pabrik yang nota bene kategori masyarakat menengah ke bawah, bagi masyarakat keterbatasan ekonomi tidak menghalangi semangat mereka untuk memfasilitasi putra-putrinya memperoleh pendidikan yang berkualitas. Sehingga masyarakat tidak merasa rugi walaupun dimintai iuran sumbangan dari sekolah selagi untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Selain itu, pendekatan manajemen kemitraan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap masyarakat merupakan alat komunikasi yang efektif terhadap tingginya partisipasi masyarakat baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Upaya-upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri?

2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam fokus penelitian diatas adalah :

1. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, kegunaan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagi penulis khususnya dapat menambah wawasan dan mendalami tentang cara meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kepala sekolah.
2. Bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan dapat mengetahui tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
3. Bagi lembaga yang diteliti, diharapkan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri.
4. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat rela memberikan partisipasinya dalam membantu mengembangkan pendidikan sekolah.